

Analisis Pesan Moral pada Video Klip Pastikan Riuh Akhiri Malammu oleh Grup Band Perunggu

Efiana Salfini*, Alex Sobur

Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*finiefiana3@gmail.com, soburalex@gmail.com

Abstract. The research entitled Moral Messages in Rock Music Video Clips Semiotic Analysis of Roland Barthes in Video Clips Ensure Noisy End Your Night By Bronze Band Group is motivated by how signs are presented as moral messages through video clips that are currently in demand by a wide audience. Video clips are one of the media for musicians to convey meaningful messages to their listeners. This study aims to find out how the moral message in the video clip "Pastikan Riuh Akhiri Malammu" through Roland Barthes's semiotic theory approach is viewed from three meanings, namely, denotative meaning, connotative meaning, and mythical meaning. The research method used is qualitative. Observation and Documentation as data collection techniques in this study. The results of the study show that the moral message in the video clip "Make Sure the Boisterous End Your Night" is seen from the meaning of the denotation through clothing, and appearance. He described the close relationship between his father and his only daughter. Then on the connotative meaning through body language, music, and if there is a sentence shown. And in terms of myth, it can be concluded that the video clip "Pastikan Riuh Akhiri Malammut" has a moral message not to forget the services of our parents.

Keywords: *Rock Music, Moral Message, Semiotics, Film, Roland Barthes.*

Abstrak. Penelitian yang berjudul Pesan Moral Dalam Video Klip Musik Rock Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Video Klip Pastikan Riuh Akhiri Malammu Oleh Grup Band Perunggu ini dilatar belakangi oleh bagaimana tanda-tanda dihadirkan sebagai pesan moral melalui video klip yang sedang diminati saat ini oleh khalayak luas. Video klip menjadi salah satu media bagi para musisi untuk menyampaikan pesan yang memiliki makna kepada para pendengarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan moral yang ada pada video klip "Pastikan Riuh Akhiri Malammu" melalui pendekatan teori semiotika Roland Barthes ditinjau dari tiga makna yaitu, makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Observasi dan Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan pesan moral pada video klip "Pastikan Riuh Akhiri Malammu" dilihat dari makna denotasi melalui pakaian, dan tampilan. Lalu pada makna konotasi melalui bahasa tubuh, musik, dan jika ada kalimat yang ditunjukkan. Digambarkannya atas kedekatan hubungan antara ayah dan putri semata wayangnya. Dan dalam makna mitos dapat disimpulkan bahwa video klip "Pastikan Riuh Akhiri Malammu" memiliki pesan moral yang untuk jangan melupakan jasa orang tua kita.

Kata Kunci: *Musik Rock, Pesan Moral, Semiotika, Film, Roland Barthes.*

A. Pendahuluan

Perunggu merupakan grup musik rock asal Indonesia terdiri dari Adam Adenan, Ildo Hasman dan Maul Ibrahim ini dibentuk pada tahun 2019. Sepanjang kariernya, mereka sudah merilis sebanyak satu album studio pada tahun 2022 yang didalamnya terdapat salah satu lagu yang berjudul “Pastikan Rihuh Akhiri Malammu”.

Lagu ini bisa dinikmati secara *audio* melalui berbagai *platform* seperti Spotify, Apple Music, JOOX, dan lain-lain. Video klip “Pastikan Rihuh Akhiri malammu” di rilis pada 29 April 2022 di kanal Youtube Perunggu dengan durasi 4 menit 46 detik dan sudah ditonton sebanyak 368.457 kali dan disukai 5,3 rb penonton juga 502 komentar. Video klip tersebut mendapat respon positif oleh masyarakat Indonesia, dilihat dari kolom komentar Perunggu berhasil membawa para penonton untuk berbagi pengalaman bersama sang ayah.

Pada video klip “Pastikan Rihuh Akhiri Malammu” oleh Perunggu tampak memiliki pesan moral agar kita selalu berbakti kepada orang tua. Seperti diketahui bahwa Perunggu merupakan grup musik rock yang sedang hangat-hangatnya di bicarakan oleh seluruh kalangan. Banyak lagu yang mereka ciptakan mudah diterima dan dinikmati oleh masyarakat karena lirik dan alunan nada-nadanya (Nadya Savira Chaerani and Fardiah 2021).

Dalam video klip musik “Pastikan Rihuh Akhiri Malammu” banyak menggunakan bahasa tubuh dan tanda-tanda yang menunjukkan pesan moral. Video klip musik tersebut semakin menjelaskan tentang makna lirik lagi yang dibawakan oleh Perunggu. Kutipan lirik Pastikan Rihuh Akhiri Malammu dalam video musik dilakukan dengan adegan sang ayah yang melihat foto sang anak. Latar belakang pengambilan video musik ini pun memengaruhi makna yang terkandung di dalamnya (Hasan and Iskandar 2023).

Berkaitan dengan penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes bahwa semiotika adalah ilmu yang digunakan untuk memaknai suatu tanda, yang mana bahasa juga merupakan susunan atas tanda-tanda yang memiliki pesan tertentu dari masyarakat. Tanda-tanda tersebut meliputi tanda visual dan verbal yang kemudian membentuk suatu sistem kode yang secara sistematis menyampaikan informasi atau pesan secara tertulis di setiap kegiatan atau perilaku manusia. Teori semiotika merupakan sebuah teori yang menganalisis karya sastra berdasarkan pada tanda-tanda yang diungkapkan pengarang melalui teks yang terdapat dalam karyanya.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Moleong (2019:6) menyatakan penelitian yang menghasilkan teknik analisis tanpa menggunakan analisis statistik atau teknik kuantifikasi lainnya disebut sebagai penelitian kualitatif. Lanjutnya Moleong (2019: 6) juga menyatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menciptakan gambaran yang lengkap, rinci, dan kompleks tentang subjek yang diteliti. Haryono (2020: 36) menyatakan melalui penelitian kualitatif, seseorang dapat memahami makna dan interpretasi perilaku, peristiwa, atau objek serta mengidentifikasi masalah dari sudut pandangnya sendiri (Thanthowie Jauharie and Gani 2021).

Mengingat makna dan pesan moral dalam video klip menjadi fokus utama penelitian, maka digunakan metode penelitian kualitatif. Informasi yang dikumpulkan juga akan mencerminkan keadaan lapangan, yang kemudian dideskripsikan lebih lanjut. Analisis semiotik perlu dilakukan karena mengkaji bagaimana budaya pesan moral digambarkan dalam sebuah video klip, yang membutuhkan penelitian dan analisis yang lebih mendalam. Karenanya, metode penelitian kualitatif adalah jenis metodologi penelitian yang paling sesuai

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Denotasi dan Konotasi

Scene pilihan 1 (1:51 – 1:54) : seorang perempuan dan laki-laki mencium tangan.



Gambar 1. *Scene* Pilihan 1

Sumber: Youtube

1. Denotasi: Seorang perempuan berambut panjang yang memakai jas warna pink yang sedang salim atau mencium tangan kepada seorang lelaki yang sudah berumur dan berambut panjang memakai akus hitam, di sekitar depan rumah karena terlihat ada mobil. Lalu lelaki yang memakai kemeja putih ikut mencium tangan juga.
2. Konotasi: Konotasi pada potongan pilihan *scene* pertama yang ditampilkan adalah, setelah Elsha dan Bara menunggu Daud didepan halaman rumah, akhirnya Daud ayah Elsha datang juga dan Daud langsung memarkirkan mobilnya didepan rumahnya. Elsha tersenyum dan langsung mencium tangan.

Scene pilihan 2 (2:16) : seorang lelaki sedang duduk dikursi.



Gambar 2. *Scene* Pilihan 2

Sumber : Youtube

3. Denotasi: Seorang lelaki sedang duduk dikursi ruang keluarga, memakai kaus hitam.
4. Konotasi: Daud yang berambut agak panjang dan berjenggot duduk pada kursi berwarna putih diruang keluarga itu. Ia juga menunjukkan ekspresi yang sedih sekaligus haru, juga senyum tipis dari Daud. Terlihat juga dari mata Daud yang berkaca-kaca saat menatap putri semata wayangnya.

Scene pilihan 3 (2:09) : tiga orang sedang duduk dan berbincang di ruang keluarga.



Gambar 3. *Scene* Pilihan 3

Sumber: Youtube

5. Denotasi: Di ruang keluarga ada tiga orang yang sedang duduk, satu orang perempuan memakai jas berwarna pink dan dua orang lelaki, yang satu menggunakan kemeja putih, satunya lagi mengenakan kaus hitam.

6. Konotasi: Ada tiga orang yang sedang duduk di kursi ruang keluarga, dua orang laki-laki, dan satu orang perempuan. Mereka sedang berbincang setelah Elsha dan Bara meminta izin pada Daud untuk menikah. Terlihat juga pada gambar Daud yang duduk sambil bersandar, juga tangan yang ditaruh pada pinggiran kursi. Daud juga sambil melihat ke arah Elsha yang sedang berbicara sambil tertawa dan menghadap ke arah Bara. Bara juga menanggapi Elsha dengan ekspresi tertawa sambil melihat ke arah Elsha.

Scene pilihan 4 (3:07) : seorang lelaki memakai baju adat Jawa dan menjadi wali nikah.



Gambar 4. *Scene* Pilihan 4

Sumber: Youtube

7. Denotasi: Seorang laki-laki menggunakan blangkon, juga pakaian kameja sutra berwarna hitam. Terlihat juga seorang Wanita menggunakan kebaya berwarna hijau.
8. Konotasi: Daud menjadi wali nikah untuk Elsha dan Bara. Saat akad diucapkan Bara dan para saksi berkata sah, Daud terlihat sedih karena kini putri kecilnya sudah menikah dan bukan sudah tanggung jawab nya lagi.

Scene pilihan 5 (3:15) : sepasang kekasih yang baru saja sah menjadi suami istri.



Gambar 5. *Scene* Pilihan 5

Sumber: Youtube

9. Denotasi: Perempuan dan laki-laki yang menggunakan baju adat pernikahan Jawa, lalu perempuan mencium tangan laki-laki.
10. Konotasi: Dua orang yang baru sah menjadi suami-istri. Elsha dan Bara menggunakan pakaian adat pernikahan Jawa. Saat sudah selesai pembacaan akad, Elsha langsung mencium tangan Bara sebagai suami untuk pertama kalinya. Sambil menempelkan tangan ekspresi Bara juga menjadi tersenyum bahagia karena kini mereka sudah sah.

Scene pilihan 6 (3:17) : seorang ibu yang sedang menangis dan mengelap air matanya.



Gambar 6. *Scene* Pilihan 6

Sumber: Youtube

11. Denotasi: Terlihat seorang perempuan yang rambutnya di sanggul, juga memakai kebaya berwarna hijau.
12. Konotasi: Ibu Elsha atau mantan istri Daud ini mengangis setelah akad nikah diucapkan. Memang pada *scene* sebelumnya ia terlihat tersenyum bahagia, namun ia juga tidak bisa menahan tangis harunya melihat anaknya Elsha kini sudah menikah. Walaupun Elsha tidak tinggal dengannya, tapi tetap saja perasaan atau kasih sayang seorang ibu terhadap anaknya tidak akan pernah berubah.
Scene pilihan 7 (3:35): Seorang ayah dan anak sedang bergandengan tangan saat jalan.



Gambar 7. *Scene* Pilihan 7

Sumber: Youtube

13. Denotasi: Anak perempuan menggunakan seragam Sekolah Dasar dan laki-laki menggunakan kaus hitam. Mereka berdua saling menggenggam atau berpegangan tangan.
14. Konotasi: Daud dan Elsha kecil sedang berjalan di trotoar sambil berpegangan tangan. Daud menjemput Elsha lalu mengajaknya untuk berjalan-jalan, Daud pun membawakan tas putri semata wayangnya dan juga Elsha yang masih menggunakan seragam Sekolah Dasarnya.
Scene pilihan 8 (3:57) : seorang laki-laki sedang menyetir mobil.



Gambar 8. *Scene* Pilihan 8

Sumber: Youtube

1. Denotasi: Lelaki yang sedang menyetir mobil di malam hari, juga mengenakan kemeja kotak-kotak berwarna biru putih dan juga memakai topi.
2. Konotasi: Ayah Elsha yaitu Daud sedang menyetir mobil di jalanan yang cukup sepi pada malam hari, setelah acara pernikahan putri semata wayangnya selesai ia mengganti baju lalu menuju ke mobilnya dan bergegas untuk pulang kerumah. Saat di dalam mobil Daud berteriak dan meluapkan segala kesedihannya, di sepanjang jalan juga Daud terus menerus menangis.
Scene pilihan 9 (4:11) : ayah dan anak yang sedang berpelukan.



Gambar 9. *Scene* Pilihan 9

Sumber: Youtube

1. Denotasi: Disekitar area parkir ada perempuan yang mengenakan riasan Jawa, sedang berpelukan dengan laki-laki yang mengenakan kemeja kotak-kotak biru putih dan juga memakai topi.
2. Konotasi: Elsha memanggil ayahnya saat berlari dan Daud pun mengok ke arah belakang melihat putrinya yang memanggil. Mereka sempat terdiam hingga akhirnya Elsha memeluk Daud dan pelukannya dibales oleh Daud, Elsha menangis dalam pelukan ayahnya itu. Sambil menangis lalu Elsha pun mengucapkan rasa terimakasih kepada ayahnya yang sudah merawatnya selama ini, Elsha berkata “Terimakasih ya pak” di akhir *scene* video ini.

Makna Denotasi yang terdapat pada video klip Pastikan Riuhi Akhiri Malammu oleh Grup Band Perunggu adalah adanya ungkapan rasa kasih sayang yang tulus, dan mencoba Ikhlas karena sang ayah akan ditinggal oleh anaknya. Makna Konotasi yang terdapat pada video klip Pastikan riuhi Akhiri Malammu oleh Grup Band Perunggu adalah menunjukkan kedekatan sang ayah dengan anaknya walaupun orang tuanya sudah berpisah. Lalu anak yang berterima kasih kepada ayahnya. Mitos yang terdapat pada video klip Pastikan Riuhi Akhiri Malammu oleh Grup Band Perunggu adalah kasih sayang orang tua sepanjang masa dan jangan melupakan jasa orang tua terhadap kehidupan kita sebagai seorang anak.

Jadi pesan moral yang terkandung dalam video klip Pastikan Riuhi Akhiri Malammu oleh Grup Band Perunggu ini yaitu, kasih sayang orang tua yang tulus dan jangan pernah lupakan jasa orang tua kita. Karena terkadang banyak dari kita yang melupakan jasa orang tuanya ketika dia mencapai apa yang dia impikan, tanpa menyadari bahwa apa yang dia raih adalah berkat kerja keras dan doa kedua orang tuanya. Jangan lupa untuk mengucapkan terimakasih juga kepada orang tua atas apa yang sudah mereka lakukan untuk kita..

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan yaitu:

1. Makna Denotasi yang terdapat pada video klip Pastikan Riuhi Akhiri Malammu oleh Grup Band Perunggu adalah adanya ungkapan rasa kasih sayang yang tulus, dan mencoba Ikhlas karena sang ayah akan ditinggal oleh anaknya.
2. Makna Konotasi yang terdapat pada video klip Pastikan riuhi Akhiri Malammu oleh Grup Band Perunggu adalah menunjukkan kedekatan sang ayah dengan anaknya walaupun orang tuanya sudah berpisah. Lalu anak yang berterima kasih kepada ayahnya.
3. Mitos yang terdapat pada video klip Pastikan Riuhi Akhiri Malammu oleh Grup Band Perunggu adalah kasih sayang orang tua sepanjang masa dan jangan melupakan jasa orang tua terhadap kehidupan kita sebagai seorang anak.

Daftar Pustaka

- [1] Danesi, Marcel. 2010. Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi. Yogyakarta: JALASUTRA.
- [2] Haryono, C. G. 2020. Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi. Sukabumi: Jejak Publisher.

- [3] Hasan, M. Abdi Octavianus, and Doddy Iskandar. 2023. "Analisis Framing Pan Dan Kosicki Mengenai Pro Kontra Deforestasi Hutan Di Indonesia Dalam Bingkai Media Daring Tempo.Co Dan Detik.Com." *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital* 3(1):1–8.
- [4] Moleong, L. J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-39. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [5] Nugrohi, Eko. 2008. *Pengenalan Teori Warna*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET (penerbit ANDI).
- [6] Nadya Savira Chaerani, and Dedeh Fardiah. 2021. "Hubungan Antara Pemberitaan Pembatasan 17 Lagu Barat Oleh KPID Jawa Barat Terhadap Minat Pendengar Lagu Barat Di Radio." *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital* 1(1):24–28. doi: 10.29313/jrjmd.v1i1.50.
- [7] Nugroho, Sarwo. 2014. *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET (penerbit ANDI).
- [8] Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Cetakan ke-6. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [9] Batubara, J. 2017. "Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling". *Jurnal Fokus Konseling*. Volume 3, Nomor 2. (hlm. 95-107).
- [10] Hasanah, H. 2016. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)". *Jurnal At-Taqaddum*. Volume 8, Nomor 1. (hlm 21-46).
- [11] Khotimah, S. H. 2020. "Representasi Pesan Moral Dalam Film Web Series Switch (Episode 1-2) di Channel Youtube KlakKlik". Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- [12] Kristiyanti, Reni. 2019. "Representasi Pesan Moral Dalam Film "Dari Gea Untuk Bapak" (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)". Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- [13] Paningrome, Zahid. 2020. "Interpretasi Makna Pada Musik Video "Seperti Tulang" Karya Nadin Amizah". Skripsi. Semarang: Universitas Semarang.
- [14] Septiani, Maulidya. 2018. "Representasi Pesan Moral Dalam Film Marry Riana Mimpi Sejuta Dollar". Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- [15] Thanthowie Jauharie, and Rita Gani. 2021. "Pemaknaan Penonton Mengenai Revolusi Industri 4.0 Dalam Tayangan Mata Najwa Episode #Generasisolusi." *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital* 1(1):1–5. doi: 10.29313/jrjmd.v1i1.42.